

PEMETAAN DAN PENGEMBANGAN WILAYAH POTENSI PARIWISATA DI  
DESA SELONG BELANAK, KABUPATEN LOMBOK TENGAH

*Mapping and Development of Tourism Potential Areas In Selong Belanak  
Village, Central Lombok District*

Didy Ika Supriyadi<sup>1</sup>, Andini Nurcholisah<sup>2\*</sup>, Amir Zaman Fikhra  
Ranggabarani<sup>2</sup>, Lalu Ade Sugiarta<sup>3</sup>, Suhadah Andriani<sup>3</sup>, Gadis Rahayu  
Harum Saraswati<sup>4</sup>, Baiq Zhalixa Rida Urwatulwutsqo<sup>5</sup>, Nisa Dwi Rahmayati<sup>6</sup>,  
Hasna Nur Haifa<sup>7</sup>, Rifki Wahyuhadi Widnur<sup>8</sup>, dan Dien Novita<sup>9</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Mataram, <sup>2</sup>Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik Universitas Mataram, <sup>3</sup>Program Studi Ilmu Lingkungan Fakultas  
Matematika Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Mataram, <sup>4</sup>Program Studi  
Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Mataram, <sup>5</sup>Program Studi  
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Mataram, <sup>6</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan  
Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Mataram, <sup>7</sup>Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan Fakultas Teknologi  
Pangan dan Agroindustri Universitas Mataram, <sup>8</sup>Program Studi Teknik  
Elektro Fakultas Teknik Universitas Mataram, <sup>9</sup>Program Studi Kimia  
Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Mataram

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

Informasi artikel	
Korespondensi	: hitmeup.andininrch@gmail.com
Tanggal Publikasi	: 11 April 2024
DOI	: <a href="https://doi.org/10.29303/wicara.v2i2.4100">https://doi.org/10.29303/wicara.v2i2.4100</a>

ABSTRAK

Desa Selong Belanak merupakan desa yang terletak di sebelah selatan pulau lombok. Pantai Selong Belanak memiliki keunikan tersendiri yang dapat menjadi magnet bagi pengunjung salah satunya pantai Selong Belanak. Namun, bukan hanya pantai Selong Belanak saja yang bisa dikunjungi wisatawan. Pemilihan tempat wisata menjadi mudah apabila ada sistem yang menyediakan informasi wisata di Selong Belanak. Berdasarkan analisis situasi terkait keadaan Desa Selong Belanak, maka kelompok KKN PMD UNRAM merancang berbagai kegiatan untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut. Permasalahan yang telah diidentifikasi dikelompokkan ke dalam 2 kelompok besar yaitu pemetaan potensi desa dan pengembangan potensi desa. Dari hasil pemetaan Terdapat empat kategori wisata yang ada di area desa selong belanak salah satunya wisata pantai. Wisata pantai juga memiliki enam objek wisata yang dapat dikunjungi wisatawan. Terdapat beberapa akomodasi penginapan yang ada di desa Selong Belanak, mulai dari resort, hotel, Villa dan homestay. Tim KKN Selong Belanak dalam hal ini mengambil bagian dalam rangka pemberdayaan masyarakat dari sisi promosi wisata berbasis digital. Promosi online yang akan dilakukan akan menggunakan website dan platform media

sosial yang ada.

**Kata Kunci:** Pariwisata, Pantai, Selong Belanak, KKN

#### ABSTRACT

*Selong Belanak Village is a village located in the south of Lombok Island. Selong Belanak Beach has its own uniqueness which can become a magnet for visitors, one of which is Selong Belanak Beach. However, it is not only Selong Belanak beach that tourists can visit. Choosing tourist attractions becomes easy if there is a system that provides tourist information in Selong Belanak. Based on the situation analysis regarding the condition of Selong Belanak Village, the UNRAM PMD KKN group designed various activities to answer these problems. The problems that have been identified are grouped into 2 large groups, namely mapping village potential and developing village potential. From the mapping results, there are four categories of tourism in the Selong Belanak village area, one of which is beach tourism. Beach tourism also has six tourist attractions that tourists can visit. There are several accommodation accommodations in Selong Belanak village, ranging from resorts, hotels, villas and homestays. In this case, the Selong Belanak Community Service Team takes part in community empowerment in terms of digital-based tourism promotion. The online promotion that will be carried out will use existing websites and social media platforms.*

**Keywords:** Tourism, Beach, Selong Belanak, KKN

#### PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah bentuk kegiatan tridharma perguruan tinggi. Seiring dinamika masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah pusat maupun dunia global, maka program KKN di Universitas Mataram diarahkan pada pola KKN Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) dan KKN Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (sesuai amanah Permendikbud no. 3 tahun 2020) yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat. KKN dapat memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa.

Pulau Lombok merupakan salah satu pulau Indonesia yang terkenal di dunia, mulai dari keindahan pantai, air terjun dan gunungnya. Pulau Lombok menyuguhkan keindahan alam dan kenyamanan bagi wisatawan selama berkunjung. Namun sayangnya, pada kenyataannya masih banyak kawasan wisata di Pulau Lombok yang belum terekspos. Salah satu desa yang terpilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN adalah desa Selong Belanak yang berada di Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah. Desa Selong Belanak merupakan salah satu desa dari Sepuluh desa di kecamatan Praya Barat yang terletak di Pinggir kota kecamatan dengan luas wilayah 80,22 Km (80.220 m) dengan ketinggian -10 sampai 700 dari Permukaan Laut (DPL), Desa ini terdiri dari 11 dusun, dimana 4 dusun berada daerah perbukitan, 3 dusun berada di tengah dan 4 dusun berada pada daerah pesisir pantai, jika diamati lebih dalam, desa Selong Belanak memiliki banyak destinasi wisata yang dapat menarik perhatian wisatawan, termasuk pantai Selong

Belanak yang memiliki bentuk seperti Bulan Sabit dengan pasir putih dan lahan perkebunan yang luas dapat dikembangkan menjadi wisata alam atau edukasi bagi wisatawan (Rumiati et al., 2019)

Pariwisata pantai di Selong Belanak memiliki keunikan tersendiri yang dapat menjadi magnet bagi pengunjung, namun bukan hanya pantai selong belanak saja yang bisa dikunjungi wisatawan, beberapa pantai lain yang juga termasuk dalam area selong belanak juga tidak kalah indah, seperti pantai Tomang-Omang, pantai Serangan dalam lain-lain. Keindahan alam, keberagaman ekosistem laut, dan budaya lokal yang kaya menjadi daya tarik utama. Pemetaan area pariwisata menjadi dasar untuk memahami secara menyeluruh potensi dan karakteristik setiap lokasi, sehingga pengembangan dapat dilakukan dengan lebih terarah. Pemetaan area pariwisata pantai tidak hanya membantu mengidentifikasi potensi wisata, tetapi juga penting dalam mengelola sumber daya alam dan menjaga keberlanjutan lingkungan serta nilai moral dan hukum adat yang terdapat pada setiap daerah. Melalui pemetaan yang cermat, dapat diidentifikasi area konservasi, tempat penyelenggaraan kegiatan wisata, serta infrastruktur pendukung lainnya (Daniswari, 2023).

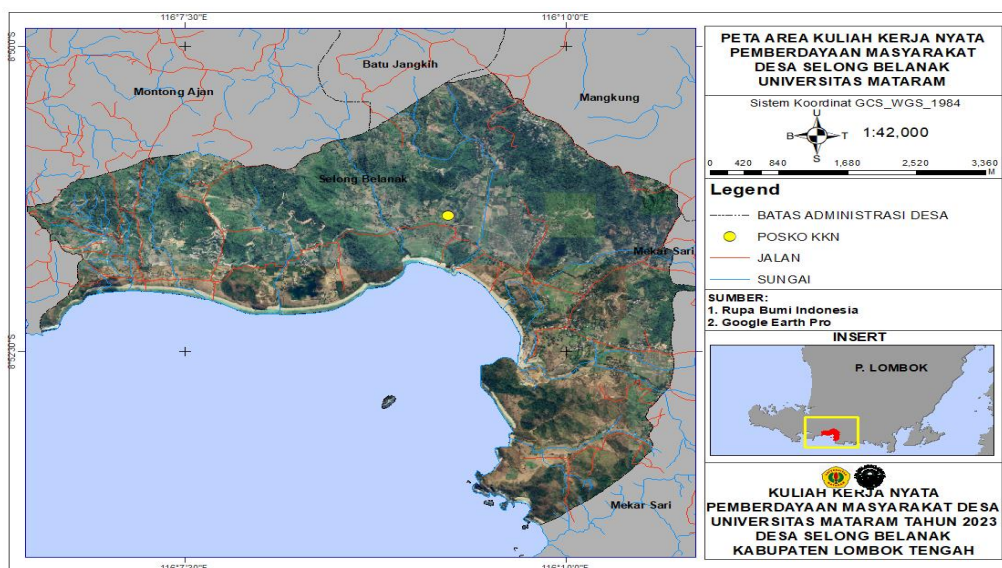
Kondisi Selong Belanak yang sebagian besar merupakan perbukitan, jalan yang naik turun dan berbelok-belok serta area pesisir pantai merupakan usaha tersendiri untuk berkunjung ke Selong Belanak sehingga wisatawan hendaknya memilih tempat wisata yang bagus menurutnya dan sesuai keinginannya. Pemilihan tempat wisata menjadi mudah apabila ada sistem yang menyediakan informasi wisata di selong Belanak, namun Selong Belanak belum memiliki sistem yang menyediakan informasi pariwisata secara khusus. Untuk mendapatkan informasi terkait pariwisata Selong Belanak, pengunjung harus mengumpulkan satu persatu informasi tersebut dari website-website sehingga dirasa kurang efektif. Selain itu, pengelolaan area pariwisata pantai seringkali menghadapi tantangan seperti pengelolaan yang masih bersifat tradisional dan kurangnya sistem yang terintegrasi. Perlu dilakukan inovasi mulai dari pemetaan setiap destinasi wisata sampai pembuatan paket wisata. Pemetaan sampai dengan pembuatan paket wisata yang praktis dan modern dapat memberikan keuntungan besar bagi pengunjung dan pengelola area pariwisata. Keterlibatan masyarakat lokal dan pemerintah daerah menjadi kunci keberhasilan dalam pengembangan pariwisata pantai. Partisipasi aktif masyarakat dapat menciptakan keseimbangan antara pembangunan pariwisata dan pelestarian budaya serta alam (Putra, 2022).

Dengan memahami potensi pariwisata pantai di Selong Belanak dan menerapkan pemetaan yang baik serta paket wisata yang praktis dan modern, diharapkan dapat menciptakan destinasi wisata yang berkelanjutan, memikat wisatawan, dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat lokal serta lingkungan. Oleh karena itu, perlu dilakukannya pemetaan wilayah pariwisata Selong Belanak untuk pengembangan pariwisata. Salah satu solusinya adalah dengan memanfaatkan pengembangan pariwisata di Desa Selong Belanak berbasis pemberdayaan masyarakat dengan teknologi digital Sehingga masyarakat dapat menggunakan teknologi informasi sebagai aktor utama dalam mengelola pariwisata.

## **METODE KEGIATAN**

Berdasarkan analisis situasi terkait keadaan Desa Selong Belanak, maka kelompok KKN PMD UNRAM merancang berbagai kegiatan untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut. Permasalahan yang telah diidentifikasi dikelompokkan ke dalam 2 kelompok besar yaitu pemetaan potensi desa yang

dilaksanakan dalam 4 kegiatan dan pengembangan potensi desa yang dilaksanakan dalam 3 kegiatan. Pemetaan potensi desa ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan teknik pengambilan data survei, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Data primer diperoleh dengan melakukan survei ke lokasi penelitian, pencatatan fenomena yang terjadi serta melakukan dokumentasi objek. Data sekunder, diperoleh dengan observasi dan wawancara sejumlah pihak terkait, misalnya stakeholder bidang pariwisata dan kebudayaan, pengelola objek wisata serta kajian referensi. Sementara hasil pengamatan dan temuan di lapangan dianalisis dengan metode deskripsi kualitatif dan menggunakan bantuan software ArcGIS 10.8 dengan memvisualisasikan data seperti pada gambar 1, berupa data spasial dan deskripsi. Dengan demikian, diperoleh gambaran yang komprehensif berupa pemetaan data grafis-atribut dan deskripsi masing-masing objek wisata desa Selong Belanak.



Pemetaan Potensi Pariwisata Desa

Kegiatan pertama yaitu menentukan titik potensial untuk survei. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan sumber informasi yang akurat. Kegiatan kedua dilanjutkan dengan wawancara stakeholder yang ada. Kegiatan ini dilakukan untuk menyerap segala bentuk informasi pariwisata yang ada. Kegiatan ketiga yaitu dokumentasi area wisata. Dokumentasi dilakukan pada setiap sudut area area wisata untuk memberikan gambaran secara menyeluruh. Kegiatan keempat yaitu melakukan penyusunan data yang sudah didapatkan.

#### Pengembangan Potensi Pariwisata Desa

Pengembangan potensi desa dilakukan pada sektor promosi wisata berbasis digital. Kegiatan pertama yaitu pengenalan website desa dan media sosial lainnya. Kegiatan kedua yaitu penyusunan data sebagai bahan promosi untuk website dan media sosial desa. Kegiatan ketiga dilanjutkan dengan promosi area wisata desa Selong Belanak dengan media gital yang tersedia.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Pemetaan Potensi Pariwisata Desa

Kegiatan pemetaan potensi pariwisata desa dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 17, 18, dan 19 Januari 2024. Pemetaan dilakukan pada setiap dusun

yang ada di wilayah pesisir dan memiliki garis pantai dan potensi pariwisata. Tim KKN melakukan observasi pemetaan pertama pada dusun paling barat dari desa Selong Belanak yaitu dusun Serangan, kemudian dilanjutkan ke arah timur yaitu dusun Tomang-omang, pantai dusun kapal dan berakhir pada pantai induk Selong Belanak. Pemetaan yang baik dapat memberikan kemudahan tim KKN dalam inventarisasi setiap destinasi wisata yang ada berdasarkan keberadaan area wisata pada setiap dusun yang ada di desa Selong belanak.

Tim dibagi menjadi 2 yaitu tim dokumentasi dan enumerator untuk melakukan dokumentasi, pendataan, wawancara dan diskusi pada setiap area pantai tersebut terkait pengelolaan pariwisata yang ada serta bentuk kegiatan menarik lainnya yang belum banyak diketahui namun memiliki daya tarik tersendiri atau daya jual lebih dibandingkan area lainnya.

Secara umum hasil dari pemetaan ini berupa deskripsi dan spesifikasi area wisata berdasarkan area administrasi dusun yang ada di desa Selong Belanak. Pemetaan akan menampilkan data terkait beberapa area wisata, fasilitas yang tersedia dan keunikan yang berkebaharuan untuk wisatawan lokal dan mancanegara. Lebih lanjut secara khusus dan terperinci, data hasil pemetaan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. kategori wisata Selong Belanak

No	Kategori Wisata	Objek Wisata	Penginapan	Aksesibilitas
1	Wisata Pantai	1. Pantai Semeti 2. Pantai Rowo 3. Pantai Mawi 4. Pantai Selong Belanak 5. Pantai Tomang Omang 6. Pantai Serangan	Resort: 1. Amazing Lombok Resort 2. Amber Lombok Beach Resort by Cross Collection 3. Em Hill Estate Lombok 4. Segara Lombok 5. Seven Havens Residence Hotel: 1. Arya Bamboo Bungalows 2. Boni Beach Hotel & Restaurant 3. Boni Beach Hotel & Restaurant 4. Bruga Villas Restaurant and Spa 5. Driftwood Lombok 6. Jo Homestay 7. Mango Lodge 8. OYO 1659 Sengkunyit Budget Hotel 9. Selong Belanak Bungalow & Restaurant 10. Selong Selo Residences	1. Travel 2. Bus 3. Kendaraan Pribadi
2	Wisata Kepulauan	Gili Lawang		
3	Wisata Edukasi Budaya	1. Tenun 2. Bau nyale		
4	Wisata Religi	Makam/Petilasan Ketapak		

			<p>11. The Gazebo Bungalow and Restaurant</p> <p>12. Tiki Lodge Villa:</p> <p>1. DnG Mansions</p> <p>2. Kiri Villa – Luxury Seaview Pool Villa</p> <p>3. Kirian Villas – Luxury Seaview Pool Villas</p> <p>4. Mahkota Atia Bunganllow</p> <p>5. Sapak Villa</p> <p>6. Tropik Resort Lombok</p> <p>7. Villa K Lombok</p> <p>8. Villa Kanan - Luxury Seaview Pool Villa</p> <p>Homestay:</p> <p>1. Ola Ola Lombok</p> <p>2. Selong Belanak Bungalows</p> <p>3. Singon LOMBOK homestay</p> <p>4. RedDoorz Near Pantai Selong Belanak</p>	
--	--	--	---	--

Terdapat empat kategori wisata yang ada di area desa selong belanak. Wisata pantai memiliki enam objek wisata yang dapat dikunjungi wisatawan. Pantai Selong Belanak menjadi pantai tujuan utama karena menawarkan ombak pantai yang cocok untuk belajar surfing serta terdapat beberapa tempat penyewaan papan surfing dan servis instruktur pengajar. Pantai Mawi dan Serangan adalah pantai dengan ombak yang cukup besar, peselancar yang sudah cukup profesional biasanya berselancar di pantai ini. Pantai Tomang-Omang memiliki view yang indah dan cocok untuk spot foto dengan latar pantai dengan pasir putih yang bersih, tapi pada pantai Tomang-Omang warga sekitar dan kelompok ekonomi kreatif tidak menuarankan wisatawan untuk berenang karena ombak yang cukup keras dan tidak beraturan. Wisata kepulauan memiliki satu objek wisata yaitu Gili Lawang yang dapat dilihat dari semua pantai yang ada di Selong Belanak. Wisata Edukasi dan Budaya memiliki dua objek wisata yaitu tenun dan bau nyale, bau nyale merupakan Bau nyale merupakan sebuah tradisi masyarakat Suku Sasak dalam menangkap atau bau, cacing laut atau nyale di pantai selatan Lombok. Kegiatan ini dilakukan satu kali dalam setahun, sehingga kegiatan ini bersifat periodik dan tidak dilakukan setiap saat. Wisata religi memiliki satu objek wisata yaitu makam atau petilasan ketapak, wisatawan lokal tidak jarang berkunjung ke tempat ini karena memiliki nilai mistik dan dikeramatkan oleh warga setempat.

Terdapat beberapa akomodasi penginapan yang ada di desa Selong Belanak, mulai dari resort, hotel, Villa dan homestay. Wisatawan lokal maupun mancanegara yang akan datang ke Selong Belanak dapat menggunakan beberapa pilihan transportasi,

mulai dari travel, bus dan kendaraan pribadi. Desa selong belanak memiliki aturan yang unik dalam hal transportasi ini, dimana wisatawan yang sudah selesai berwisata dan akan pulang dari selong belanak tidak diperkenankan menggunakan travel dari luar dan ditekankan untuk menggunakan transportasi yang ada di desa selong belanak. Kategori ini sesuai dengan observasi dan wawancara tim KKN PMD pada setiap potensi dan riwayat kunjungan wisatawan baik internasional maupun wisatawan lokal.



Gambar 1. Area Destinasi Wisata Selong Belanak

Dalam proses inventarisasi data pariwisata, mahasiswa menyertakan informasi dari beberapa pelaku pariwisata yang ada. Salah satu kendala yang ditemui sebelumnya adalah tidak aktifnya Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) desa Selong Belanak dalam pengelolaan wisata. Melalui kegiatan ini, kelompok KKN memberikan masukan, saran dan motivasi terkait pentingnya POKDARWIS dalam pengelolaan destinasi wisata di Selong Belanak serta memberikan gambaran kegiatan kelompok KKN dalam pemetaan dan promosi wisata yang dapat dikembangkan kedepan oleh masyarakat khususnya POKDARWIS.

Data yang diperoleh dianalisis dan di input kedalam laporan sementara kemudian disajikan dalam artikel ilmiah KKN PMD. Artikel akan dipublikasikan bertepatan dengan waktu berakhirnya masa KKN. Pemetaan dalam artikel ini memuat data sesuai dengan yang ditampilkan dalam tabel 1 dan visualisasi data dengan bantuan software ArcGIS 10.8. Visualisasi data ini dibuat untuk mempermudah masyarakat dan wisatawan untuk mencari tahu informasi wisata tentang desa Selong Belanak.

#### Pengembangan Potensi Pariwisata Desa

Promosi pariwisata adalah teknik pemasaran yang bertujuan untuk memperkenalkan tempat wisata kepada wisatawan. Promosi pariwisata perlu dilakukan oleh para pelaku maupun kelompok kreatif usaha yang mengembangkan usahanya.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa jenis promosi untuk wisata, seperti promosi langsung, promosi melalui media sosial, dan promosi melalui kerjasama dengan pihak potensial. Tim KKN Selong Belanak dalam hal ini mengambil bagian dalam rangka pemberdayaan masyarakat dari sisi promosi wisata berbasis digital. Promosi online yang akan dilakukan akan menggunakan website dan platform media sosial yang ada. Promosi digital diperlukan untuk membantu masyarakat dalam menggunakan akses digital yang sesuai dengan perkembangan zaman. Tanpa adanya promosi, maka tempat wisata yang ada di Selong Belanak akan sepi dengan wisatawan.

Salah satu strategi promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata adalah melalui media online. Promosi pemasaran tersebut dilakukan sebagai perantara yang memperkenalkan jasa dan produk yang dihasilkan industri pariwisata seluas mungkin dengan memberi kesan daya tarik sekuat mungkin dengan harapan agar orang akan banyak datang untuk berkunjung. Dengan adanya promosi yang lebih update dan dari masyarakat langsung maka akan menambah kesan keterbaharuan akan destinasi wisata terbaru yang ada di Selong Belanak.

Terdapat beberapa permasalahan di desa Selong Belanak diantaranya adalah kurang aktifnya media promosi yang berbasis online di desa Selong Belanak. Adanya event Moto GP memberikan efek peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke Lombok, khususnya Lombok Tengah yang menjadi lokasi perhelatan ajang balap motor dunia tersebut. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan kualitas pengelolaan destinasi wisata penunjang, terlebih Selong Belanak kerap dijadikan lokasi untuk belajar *surfing* oleh para wisatawan dari mancanegara. Kegiatan Peningkatan kualitas pengelolaan destinasi wisata dilakukan dalam bentuk perbaikan dan peningkatan media promosi dan informasi destinasi wisata Selong Belanak melalui *website* dan media sosial desa.

Kegiatan pembuatan atau pengadaan *website* dan pembaharuan media sosial desa sebagai jalur informasi dan promosi dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu menganalisis sistem yang sedang berjalan, analisis kebutuhan sistem (kebutuhan fungsional dan non fungsional), gambaran umum yang diusulkan dan perancangan prototype sistem. Tahapan analisis ini dilakukan untuk menguraikan masalah dan mencari gambaran dari sistem yang sedang berjalan saat ini di desa Selong Belanak serta mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada dengan memberikan solusi atau hasil, rekomendasi serta produk kegiatan KKN yang dilakukan.

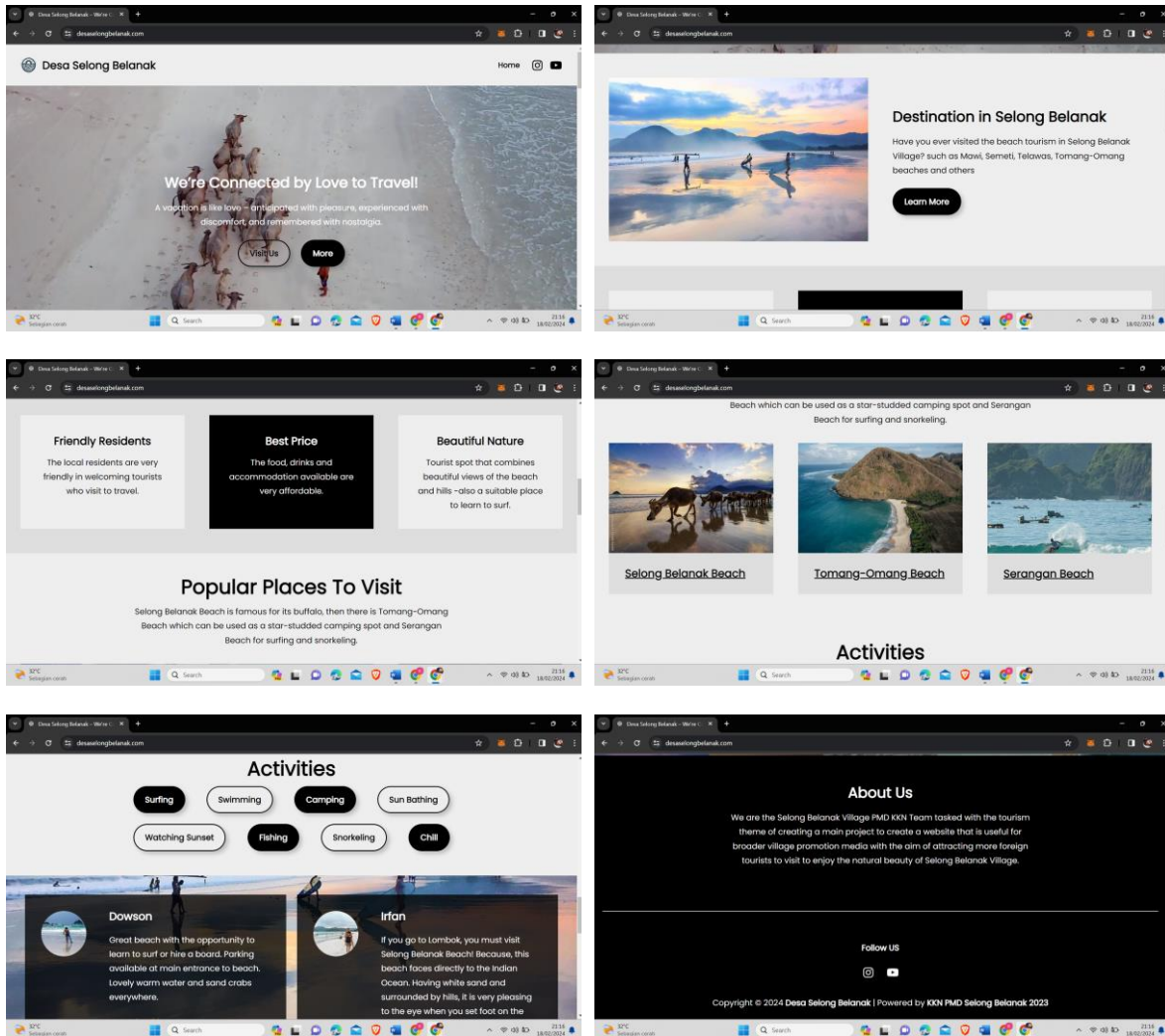
Analisis sistem merupakan salah satu teknik untuk menguraikan masalah dan mencari gambaran dari sistem yang sedang berjalan saat ini di desa Selong. Dengan analisis sistem, kelemahan dari sistem yang sedang berjalan dapat diketahui.

Analisis kebutuhan sistem merupakan tahap penting dalam mengembangkan sistem. Pada tahap ini, kebutuhan pemakai dapat terdefiniskan. Pendefinisian ini akan berdampak pada pembuatan sistem yang sesuai dengan kebutuhan baik itu fungsional sistem atau fungsi yang harus dikerjakan sistem dan nonfungsional atau hasil dari pekerjaan yang sudah dilakukan sistem.

Gambaran umum yang diusulkan dilakukan untuk mempersiapkan proses perancangan sistem yang diinginkan dan untuk menggambarkan secara jelas proses-proses yang terdapat dalam sistem sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan.

Perancangan sistem digunakan untuk memberikan gambaran bagaimana kira-kira sistem tersebut akan berfungsi bila telah disusun dalam bentuk yang lengkap. Adapun tampilan sistem informasi pariwisata berbasis web sebagai media promosi pada desa Selong Belanak dapat dilihat sebagai berikut:





Gambar 2. website pariwisata Desa Selong Belanak

Pada laman pertama pojok kiri atas merupakan tampilan awal pada laman *website* Desa Selong Belanak, berupa tampilan video bergerak kerbau yang sedang berjalan di pantai menandakan sebagai ikon Pantai Selong Belanak video diambil menggunakan *camera drone*, terdapat tombol bertuliskan *visit us* yang apabila ditekan dapat langsung merujuk pada peta lokasi Desa Selong Belanak.

Pada gambar kanan atas merupakan tampilan apabila pengguna *website* menggulirkan kebawah untuk mendalami *website* akan ditemukan referensi destinasi pariwisata Desa Selong Belanak dan terdapat tombol *learn more* yang ketika ditekan akan mengarah pada laman destinasi secara menyeluruh, pada laman tersebut dipaparkan beragam pilihan destinasi yang menarik bagi wisatawan dan disertakan juga rujukan kepada titik lokasi masing-masing destinasi wisata tersebut.

Selanjutnya pada baris kedua ditampilkan alasan lain untuk mengunjungi Desa Selong Belanak dan beberapa destinasi wisata yang populer dari Desa Selong Belanak yang apabila ditekan dapat dirujuk pada pengertian masing-masing desa secara menyeluruh.

Pada gambar baris ketiga sebelah kiri merupakan tampilan dari beberapa rekomendasi aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan apabila berkunjung ke

Desa Selong Belanak, ditampilkan pula beberapa ulasan dari wisatawan yang akan diperbaharui secara berkala agar tetap terbaru.

Terakhir tampilan pada laman *website* adalah tentang pembuat dari *website* yang bertujuan sebagai bentuk apresiasi diri atas kinerja tim dan pengenalan kepada wisatawan atau pengunjung *website* disertakan pula media sosial promosi desa berupa youtube dan instagram.

Secara keseluruhan *website* dibuat berbahasa Inggris dengan tujuan menjangkau lebih banyak wisatawan asing untuk berkunjung ke beberapa destinasi wisata lain selain Pantai Selong Belanak yang sudah memiliki pamornya lebih awal sebagai bentuk pemerataan kegiatan perekonomian masyarakat Desa Selong Belanak. Adapun tampilan dibuat minimalis dan modern bertujuan memudahkan pengunjung *website* untuk mendapatkan beragam informasi seputar pariwisata desa.

*Website* Desa Selong Belanak dibuat dengan *turbo booster* yang berguna sebagai bentuk percepatan kelancaran waktu muat *website* dalam menerima banyaknya pengunjung dalam satu waktu, dilengkapi juga dengan keamanan sistem CloudLinux sebagai *proactive defense* yang mampu mendeteksi keamanan seperti malware, virus dan DDos. *Website* Desa Selong Belanak juga dilengkapi dengan pencadangan mingguan sebagai bentuk upaya apabila terjadinya kegagalan cadangan sistem. Selain itu, *website* Desa Selong Belanak dilengkapi dengan kapasitas, *traffic*, dan email serta pembuatan program MySQL DB yang tak terhingga.

Kegiatan lain

Selain kegiatan-kegiatan yang dijelaskan di atas yang secara khusus menjadi kendala yang dihadapi desa, terdapat juga berbagai kegiatan lain yang dilaksanakan oleh Tim KKN UNRAM untuk mendukung berbagai kegiatan di desa Selong Belanak. Kegiatan yang dilakukan yaitu:

#### 1. Pembuatan Tempat Sampah

Kegiatan ini dilakukan untuk membangun kebiasaan membuang sampah dengan benar. Terdapat 4 tempat sampah yang dibuat menggunakan bahan dasar bambu yang diperoleh di desa. Tempat sampah dibagikan ke pantai Selong Belanak, pantai Tomang-omang dan pantai Serengan.



Gambar 3. Pembuatan Keranjang Sampah



Gambar 4. Pembuatan Keranjang Sampah

## 2. Pembuatan Plang Hibauan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat atau pengunjung yang datang untuk menjaga kebersihan pantai dan lingkungan sekitar. Plang hibauan dibuat dan dipasang di pantai Tomang-omang.



Gambar 5. Pemasangan Papan Hibauan



Gambar 6. Pembuatan Papan Hibauan

## 3. Pembuatan Lubang Resapan Biopori

Biopori adalah istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan lubang resapan. Kelompok KKN dibantu warga dan didampingi DLHK provinsi NTB membuat dan memasang biopori. Kegiatan ini bertujuan untuk meminimalisir potensi genangan air pasca hujan di sekitar rumah warga dan memberikan edukasi pemilahan sampah organik untuk dijadikan pupuk melalui sistem pengomposan pada lubang resapan biopori. Pemasangan biopori dilakukan tersebar di dusun Tomang-Omang dan terdapat beberapa titik di dusun selong belanak dan kantor desa. Pemasangan dominan dilakukan di dusun Tomang-Omang, mengingat dusun ini sering tergenang banjir apabila hujan lebat.



Gambar 7. Pembuatan Lubang Resapan



Gambar 8. Pemasangan Biopori

## 4. Kegiatan Posyandu, Sosialisasi dan Mengajar

Posyandu yang merupakan kependekan dari Pos Pelayanan Terpadu, merupakan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (LKD/LKK) sebagai wadah partisipasi masyarakat yang bertugas membantu Kepala Desa/Lurah dalam meningkatkan pelayanan sosial dasar termasuk bidang kesehatan (Yuliandari, 2023). Posyandu dilakukan setiap satu kali sebulan pada setiap dusun yang ada

desa Selong Belanak. Kelompok KKN mendukung pelaksanaan kegiatan ini dengan membantu dalam pencatatan, penimbangan bayi dan anak, dan sebagainya. Selain itu, anggota KKN dari jurusan teknologi pangan juga memberikan edukasi tentang makanan yang baik dan sesuai untuk bayi. Tim KKN dengan jurusan yang berbeda juga melakukan sosialisasi seperti pakan ternak dari anggota KKN peternakan dan sosialisasi hukum agraria dari anggota KKN jurusan hukum. SDN Selong Belanak, PAUD Hidayatul Hikmah dan warung pesisir pantai dusun serangan menjadi beberapa tempat yang dijadikan area proses belajar mengajar oleh kelompok KKN.



Gambar 9. Kegiatan Posyandu



Gambar 10. Sosialisasi Hukum Agraria



Gambar 11. Kegiatan Belajar Mengajar

#### 5. Pembersihan Lingkungan Desa dan Pantai

Kegiatan pembersihan lingkungan desa Selong Belanak merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan pada setiap hari Jumat di lokasi tertentu yang ditentukan. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan indah. Dalam program ini, kelompok KKN membantu dalam kegiatan seperti pemotongan rumput, pembersihan sampah, dan perbaikan akses jalan.



### KESIMPULAN DAN SARAN

Program untuk pemetaan dan pengembangan wilayah potensi pariwisata di

desa selong belanak dilakukan dalam bentuk perbaikan dan peningkatan media promosi dan informasi destinasi wisata melalui website <https://desaselongbelanak.com>. Promosi pemasaran dengan website tersebut dilakukan sebagai perantara yang memperkenalkan jasa dan produk yang dihasilkan industri pariwisata seluas mungkin dengan memberi kesan daya tarik sekuat mungkin dengan harapan agar orang akan banyak datang untuk berkunjung. Dengan adanya promosi ini yang lebih update dan dari masyarakat langsung maka akan menambah kesan keterbaharuan akan destinasi wisata terbaru yang ada di desa Selong Belanak Kabupaten Lombok Tengah.

Adapun saran yang dapat kita ambil dari kegiatan KKN dalam pemetaan dan pengembangan wilayah potensi pariwisata di desa selong belanak yaitu perlunya dukungan dari pemerintahan setempat untuk lebih aktif dalam mempromosikan pantai-pantai yang ada di desa selong belanak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agus., & Ridwan, M. 2019. Pemetaan Objek Wisata Alam Kabupaten Kepulauan Selayar Berbasis Sistem Informasi Geografis Arcgis 10.5, *Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*. 1(1), 45-50.
- Daniswari, D. 2023. Pantai Selong Belanak: Daya Tarik, Harga Tiket, dan Rute. Diakses: 15 Februari 2024 <https://denpasar.kompas.com/read/2023/01/17/234933678/pantai-selong-belanak-daya-tarik-harga-tiket-dan-rute?page=all>.
- DLHK Semarang. 2020. Biopori: Solusi Konservasi Tanah Yang Memiliki segudang Manfaat. Diakses: 21 Februari 2024 [BIOPORI: Solusi Konservasi Tanah Yang Memiliki Segudang Manfaat - Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang \(semarangkota.go.id\)](http://BIOPORI: Solusi Konservasi Tanah Yang Memiliki Segudang Manfaat - Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang (semarangkota.go.id)).
- Eticon. 2022. Inilah Cara Promosi Pariwisata yang Jitu Menarik Kunjungan Wisatawan. Diakses 15 Februari 2024 <https://eticon.co.id/cara-promosi-pariwisata/>.
- Sadali, M. I., Alfana, M. A. F., Fajar, K. I. D., dan Prianggoro, A. A. 2020. Pengembangan potensi wilayah di Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo melalui pemetaan potensi wisata berbasis partisipasi. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 25(1), 1-16, DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um017v25i12020p001>
- Putra, A., Tanto, T. A., Farhan, A. R., Husrin, S., dan Pranowo, W. S. 2017. PENDEKATAN METODE NORMALIZED DIFFERENCE VEGETATION INDEX (NDVI) DAN LYZENGA UNTUK PEMETAAN SEBARAN EKOSISTEM PERAIRAN DI KAWASAN PESISIR TELUK BENOA-BALI. *Jurnal Geomatika*, 23(2), 87-94.
- Rumiati, A. T., Gunawan, J., Ekasari, N. 2019. Developing Indicators to Measure Sustainable Marine Tourism Development Study Case: In Selong Belanak Village, West Praya, Central Lombok Province. *International Journal of Social Sciences*, 5(1), 833-847.
- Putra, B. J. M., Fu'adi, A., dan Yuniarti, D. A. F., 2022, Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Pacitan dengan UML dan ERD. *Jurnal Information System For Educators and Professionals*, 7(1), 63-72.
- Yandrika, E. 2020. Strategi Promosi Wisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Kampar. Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Zikrullah, M. 2021. Manajemen Promosi Wisata pada Instagram Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISBUDPAR) Aceh. Universitas Islam Negeri AR-Raniry Aceh.
- Kurniawan, F., Soeprijanto, A., Guntur, H. L., Wardhana, M., Abadi, I., dan Sayyida. 2018. Pemetaan Potensi Wisata Halal Di Kabupaten Sumenep, Jawa Timur,

- Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 6(2), 1-12, DOI: <https://doi.org/10.21107/dinar>.
- Fatimah, T., Wahyuning, R. A. P., dan Hasudungan, R. T. 2021. Pemetaan Potensi dan Penyusunan Paket Wisata di Kabupaten Bangka Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1017-1030.
- Setyawati, R., dan Safitri, A. 2019. PENGEMBANGAN WISATA DI KABUPATEN BURU MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 1(2), 44-55.
- Yuliandari, I. 2023. Posyandu Semakin Siap Melayani Masyarakat Semua Usia. Diakses: Februari 2024 [Posyandu Semakin Siap Melayani Masyarakat Semua Usia \(kemkes.go.id\)](#).